



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu instrumen yang berperan penting dalam lalu lintas keuangan dan perekonomian pada umumnya. Hal ini dikarenakan bank memiliki fungsi sebagai media intermediasi antara masyarakat yang surplus dana dan masyarakat yang memerlukan dana. Bank merupakan Lembaga yang memberikan jasa keuangan paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan di samping menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman ataupun pembiayaan, bank juga memiliki usaha lainnya yang dapat mendukung dan melancarkan kegiatan operasional bank.(Awliya, 2019)

sektor keuangan, bank memiliki peran penting dalam perekonomian (Rizal & Humaidi, 2019). Efisiensi di sektor keuangan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, semakin baik tingkat mediasi Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di dunia perbankan, kesehatan sebuah lembaga keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk di pertimbangkan. Khususnya bagi Bank Syariah yang memiliki karakteristik unik dalam operasinya. Analisis tingkat kesehatan menjadi suatu kebutuhan mendesak guna memastikan keberlangsungan dan keandalan institusi perbankan syariah dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

Market share perbankan syariah yang sudah menembus 6,01 % per Oktober 2019 atau mencapai Rp. 513 triliun (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia,2020). Pencapaian tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah perbankan syariah di Indonesia (Nashrullah, 2020). Pencapaian tersebut



harus selalu ditingkatkan karena sebetulnya masih jauh dari target yang ditetapkan. Maka dari itu tingkat keseharan perbankan syariah harus ditingkatkan agar target *market share industry* keuangan sebesar 20% pada tahun 2023 dapat tercapai (Sebayang,2018).

Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan suatu bank dalam melakukan kinerja operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perbankan merupakan industri peranan keuangan yang memiliki risiko tinggi. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan efektivitas manajemen risiko dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan lebih awal dan melakukan tindak lanjut yang tepat dan cepat (Bank Indonesia, 2022)

Salah satu bank yang menjadi sorotan adalah PT. Bank Panin atau Bank Pan Indonesia Tbk adalah bank komersial yang berkantor pusat di Jakarta. Bank ini di dirikan pada tahun 1971 oleh pengusaha Indonesia Mu'min Ali Gunawan. Bank panin merupakan bagian dari Grup panin yang induk perusahaannya adalah PT. Panin Investment. Bank ini bergerak di bidang perbankan umum di Indonesia dan Luar Negeri. Bank Panin juga merupakan Bank Go Public pertama yang mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten PNBK pada tahun 1982.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Tabel 1  
Laporan Keuangan PT. Bank Panin Tbk tahun 2020-2023

Tahun	Total Aset	Ekuitas	Laba Bersih
2020	218.067.091	47.460.332	3.124.205
2021	204.462.542	48.547.747	1.816.976
2022	212.431.881	50.176.094	3.273.010
2023	222.010.050	53.312.485	3.005.536

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Tabel ini menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam total aset, ekuitas, dan laba bersih Bank Panin selama periode 2020-2023. Pada tahun 2020 aset pada PT. Bank Panin Tbk sebesar Rp. 218.067.091 juta, dan ekuitas terdapat pada angka Rp. 47.460.332 juta, kemudian laba bersih di jumlah Rp. 3.124.205 juta. Namun pada tahun 2021 PT. Bank Panin Tbk mengalami penurunan yang signifikan di mulai dari aset yang turun menjadi Rp. 204.462.542 juta, ekuitas juga mengalami penurunan menjadi Rp. 48.547.747 juta dan laba bersih turun menjadi Rp. 1.816.976 juta. Penurunan laba bersih di tahun 2021 disebabkan oleh kondisi pandemi covid-19. Namun, perbaikan terlihat pada tahun 2022 PT. Bank Panin Tbk mengalami kenaikan aset menjadi Rp. 212.431.881 juta, ekuitas juga mengalami kenaikan menjadi Rp. 50.176.094 juta dan laba bersih juga ikut mengalami kenaikan yang signifikan menjadi di angka Rp. 3.273.010 juta. Kemudian di tahun 2023 PT. Bank Panin Tbk mengalami kenaikan lagi dengan aset yang menjadi Rp. 222.010.050 juta dan ekuitas juga ikut naik menjadi Rp. 53.312.485 juta, tetapi laba bersih mengalami penurunan menjadi di angka Rp. 3.005.536 juta yang di sebakn oleh tekanan pada rasio efisiensi memburuk karena peningkatan biaya tidak diimbangi secara proposional oleh peningkatan pendapatan.



Untuk menentukan pengelola usaha bank tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan yang sehat dan peraturan yang berlaku, salah satu indikatornya adalah tingkat kesehatan bank. Terkait tingkat kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk menjalankan operasi perbankan secara rutin dan memenuhi semua kewajibannya dengan tepat, sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Ardyanfitri, Patikto, & Faizah, 2019).

Terdapat beberapa indikator yang dapat di gunakan untuk melihat tingkat kesehatan bank. Salah satunya adalah laporan keuangan yang berfungsi sebagai dasar penelitian. Laporan keuangan merupakan catatan dan pengungkapan mengenai uang dan transaksi yang terjadi dalam operasional bisnis. Biasanya, laporan keuangan di susun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kebijakan perusahaan (Mulachela, 2022). Laporan keuangan memiliki signifikansi yang besar dalam mendapatkan informasi tentang situasi keuangan perusahaan dan pencapaian yang telah di capai dalam periode waktu tertentu. Dalam memantau keuangan bank, terdapat metode yang di gunakan.

Pada penelitian ini metode yang di gunakan untuk tingkat kesehatan bank adalah metode RGEC. Metode RGEC ini mencakup penilaian seperti *Risk Profile* (Resiko Profil), *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan), *Earning* (Rentabilitas), *Capital* (Modal) (Supirto, 2019). Metode RGEC berfokus pada manajemen risiko internal dan pengawasan tata kelola perusahaan. Melalui analisis risiko dalam RGEC, Lembaga keuangan dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Ini termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan pasar, serta risiko-risiko lain

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



yang mungkin di hadapi. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut lagi untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Panin Tbk dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capilat*) pada tahun 2020-2023”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kesehatan pada Bank PT. Bank Panin Tbk dengan menggunakan metode REGC?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank pada PT. Bank Panin Tbk dengan menggunakan metode RGEC

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan bagi peneliti lain sebagai acuan dan tambahan informasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis tingkat kesehatan pada perusahaan

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan tambahan informasi mengenai analisis tingkat kesehatan pada perusahaan sehingga bisa menjadi masukan untuk meningkatkan kesehatan perusahaan



c. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi dan kontribusi serta menambah literatur tentang analisi tingkat kesehatan pada perusahaan maupun penelitian sejenis.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan rancangan penelitian sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

##### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan tentang Landasan Teori, Penelitian terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan data, dan Analisis Data.

##### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

##### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran yang dapat di berikan berkaitan dengan masalah yang di teliti.



## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.